

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan diuraikan hasil dari penelitian, implikasi, serta penyampaian rekomendasi kepada beberapa pihak terkait hasil temuan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Suasana Belajar Fisika yang Interaktif Berdasarkan Kebutuhan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

Berdasarkan urgensi tingkat kesesuaian kebutuhannya, unsur-unsur suasana belajar Fisika interaktif yang dibutuhkan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan siswa yang lain.
- b. Siswa dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya di hadapan siswa lain.
- c. Siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa lain ketika sesi presentasi.
- d. Siswa dapat menggunakan buku-buku pelajaran Fisika yang disediakan oleh guru dan perpustakaan.
- e. Di akhir pembelajaran, siswa dapat menyampaikan kembali materi yang telah mereka pelajari.
- f. Siswa dapat dengan leluasa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- g. Siswa melakukan kunjungan ilmiah seperti ke Museum Sains.

5.1.2 Suasana Belajar Fisika yang Inspiratif Berdasarkan Kebutuhan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

Berdasarkan urgensi tingkat kesesuaian kebutuhannya, unsur-unsur suasana belajar Fisika inspiratif yang dibutuhkan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Seluruh siswa diperlakukan dengan adil oleh guru.
- b. Selama proses belajar, siswa diberikan banyak contoh oleh guru sehingga dapat lebih mudah memahami materi Fisika.
- c. Siswa diberikan arahan oleh guru terkait sikap dan perilaku yang baik selama pembelajaran atau praktikum.
- d. Guru melakukan demonstrasi secara langsung di kelas untuk menggambarkan konsep-konsep Fisika secara jelas.
- e. Guru mengaitkan konsep Fisika dengan kehidupan sehari-hari siswa.

- f. Siswa ditegur apabila melanggar peraturan kelas/sekolah.
- g. Siswa dapat meneladani hal positif dari kisah ilmuwan Fisika inspiratif yang diceritakan oleh guru.

5.1.3 Suasana Belajar Fisika yang Menyenangkan Berdasarkan Kebutuhan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

Berdasarkan urgensi tingkat kesesuaian kebutuhannya, unsur-unsur suasana belajar Fisika menyenangkan yang dibutuhkan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Tidak ada saling mem-*bully* di antara siswa.
- b. Selama proses belajar, siswa dapat terhibur dengan candaan yang diberikan oleh guru untuk lebih mencairkan suasana.
- c. Seluruh siswa diajak oleh guru untuk membuat kesepakatan di kelas terkait hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama pembelajaran Fisika.
- d. Siswa belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan, seperti Quizizz atau Kahoot.
- e. Siswa tidak dipaksa untuk memahami materi dengan cepat.
- f. Siswa dapat mengikuti kegiatan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran atau ketika di tengah-tengah pembelajaran.
- g. Siswa tidak diberikan tugas yang terlalu banyak.

5.1.4 Suasana Belajar Fisika yang Menantang Berdasarkan Kebutuhan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

Berdasarkan urgensi tingkat kesesuaian kebutuhannya, unsur-unsur suasana belajar Fisika menantang yang dibutuhkan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa dapat menggunakan *gadget* pribadi ketika mencari informasi atau mengeksplorasi materi.
- b. Siswa dapat mencoba menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran, seperti mencoba alat ukur jangka sorong.
- c. Siswa mengerjakan sebuah proyek, misalnya proyek membuat roket air sederhana.

5.1.5 Suasana Belajar Fisika yang Memotivasi Berdasarkan Kebutuhan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

Berdasarkan urgensi tingkat kesesuaian kebutuhannya, unsur-unsur suasana belajar Fisika memotivasi yang dibutuhkan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa diberikan nilai tambahan ketika aktif bertanya atau menjawab selama proses belajar.
- b. Guru memulai setiap pelajaran dengan *review* singkat tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan topik baru.
- c. Perhatian dan konsentrasi siswa dapat terfokuskan oleh sebuah gambar atau video yang ditayangkan oleh guru di awal pembelajaran.
- d. Siswa diberikan tepuk tangan ketika berhasil menjawab soal/pertanyaan.
- e. Siswa diacungi jempol sebagai bentuk pujian ketika berhasil mengerjakan tugas dengan baik.

5.1.6 Suasana Belajar Fisika yang Memberikan Ruang Cukup Bagi Kreativitas Siswa Berdasarkan Kebutuhan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

Berdasarkan urgensi tingkat kesesuaian kebutuhannya, unsur-unsur suasana belajar Fisika yang memberikan ruang cukup bagi kreativitas siswa yang dibutuhkan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a. Siswa tidak dikucilkan ketika berbeda pendapat dengan siswa lain.
- b. Siswa diberikan kebebasan untuk menentukan peran dalam kelompok, seperti ingin menjadi ketua kelompok, tutor, atau penyaji.
- c. Siswa tidak dimarahi ketika memberikan jawaban yang kurang tepat.
- d. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi yang telah mereka lakukan dengan siswa lain.
- e. Semua jawaban siswa diapresiasi, baik itu jawaban yang tepat maupun yang kurang tepat.
- f. Semua tugas yang siswa kerjakan diberikan umpan balik oleh guru sehingga mereka paham letak kesalahan mereka.
- g. Siswa dapat memberikan tanggapan atas suatu persoalan tentang konsep/materi Fisika.

5.1.7 Aspek Suasana Belajar Fisika yang Paling Sesuai dengan Kebutuhan Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI

Berdasarkan urgensi tingkat kesesuaian kebutuhannya, aspek suasana belajar Fisika yang paling dibutuhkan oleh siswa adalah aspek berikut.

- a. Suasana belajar yang memberikan ruang cukup bagi kreativitas siswa

- b. Suasana belajar yang inspiratif
- c. Suasana belajar yang menyenangkan

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dijabarkan, implikasi dari penelitian mengenai analisis kebutuhan siswa terhadap suasana belajar dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran pilihan Fisika adalah hasil penelitian ini akan membantu sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan efektif dengan menghadirkan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan memberikan ruang cukup bagi kreativitas siswa yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat berpotensi untuk membantu pihak sekolah dalam mengatasi masalah mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pilihan Fisika yang rendah. Agar suasana belajar Fisika menjadi interaktif, guru dan siswa harus bisa saling melakukan interaksi aktif selama proses pembelajaran agar tercipta komunikasi secara dua arah dengan melibatkan keaktifan siswa serta mendorong siswa untuk bisa berinteraksi dengan sumber belajarnya. Suasana belajar Fisika yang inspiratif akan tercipta apabila guru mampu menjadi sumber inspirasi positif dan teladan bagi siswanya, serta mampu membantu siswa mengonstruksikan pengetahuannya. Lalu untuk menciptakan suasana belajar Fisika yang menyenangkan, guru harus mampu menjadikan siswanya merasa gembira, tidak stres, dan membuat siswa mampu saling menghargai antar sesama. Untuk menciptakan suasana belajar Fisika yang menantang, guru harus mampu memacu siswa untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuannya. Selanjutnya untuk menciptakan suasana belajar Fisika yang memotivasi, guru sebaiknya bisa mendorong siswa untuk mau berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Lalu agar suasana belajar Fisika yang memberikan ruang cukup bagi kreativitas siswa tercipta, maka yang harus dilakukan guru adalah memberikan siswa peluang besar agar mereka dapat menyampaikan segala bentuk pendapat, tanggapan, dan kreativitasnya selama proses pembelajaran. Untuk bisa menciptakan suasana belajar Fisika yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, guru perlu memperhatikan urgensi aspek-aspek dan unsur-unsur suasana belajar yang paling dibutuhkan oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan.

5.3.1 Bagi Siswa

Siswa diharapkan selalu berani untuk menyampaikan hal-hal yang menjadi kebutuhannya kepada guru dan pihak sekolah. Siswa juga diharapkan dapat terus bekerja sama dengan guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan memberikan ruang cukup bagi kreativitas siswa sehingga masalah mengenai hasil belajar pada mata pelajaran pilihan Fisika yang rendah berpotensi untuk dapat diatasi melalui optimalisasi aspek dan unsur-unsur suasana belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa ini.

5.3.2 Bagi Sekolah dan Guru Fisika

Sekolah terutama guru Fisika diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bentuk pertimbangan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan efektif melalui optimalisasi aspek serta unsur-unsur suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan suasana belajar yang memberikan ruang cukup bagi kreativitas siswa berdasarkan kebutuhan siswa kelas XI agar bisa berpotensi mengatasi masalah mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pilihan Fisika yang rendah. Selain itu, sekolah diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan analisis kebutuhan terhadap suasana belajar pada mata pelajaran yang lain dengan tetap memperhatikan aspek-aspek mata pelajaran terkait.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melaksanakan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka selanjutnya, terutama penelitian mengenai suasana belajar dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada bidang studi lain yang memiliki masalah serupa atau bisa juga melaksanakan penelitian yang berfokus pada aspek suasana belajar yang dibatasi dalam penelitian ini, yakni aspek suasana belajar yang memberikan ruang cukup bagi prakarsa dan kemandirian siswa.